

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN TANDAN BUAH
SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI DESA
KARANG ANYAR KECAMATAN MUARA PADANG
KABUPATEN BANYUASIN**

***MARKETING EFFICIENCY ANALYSIS OF PALM OIL FRESH
FRUIT BUNCHES IN KARANG ANYAR VILLAGE MUARA
PADANG OF DISTRICT BANYUASIN***



**Sabila Maghfira
05011281621070**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

SABILA MAGHFIRA.Marketing Efficiency Analysis of Palm Oil Fresh Fruit Bunches in Karang Anyar Village Muara Padang of District Banyuasin.(Guided by **AMRUZI MINHA** and **MARYADI**).

The strategy that can be carried out by producers and marketing agencies to increase marketing efficiency is to expand the market and reduce marketing margins. Marketing can be said to be efficient if it is able to deliver production from producers to consumers at the cheapest cost and is able to make a fair share of the total price paid by end consumers to all parties involved in marketing activities. The objectives of this study are as follows: 1) Describe the description of KUD in Karang Village, Karang Anyar Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. 2) Analyze marketing margin and farmer share of oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB) in Karang Anyar Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. 3) Analyze the marketing efficiency of each marketing agency in the oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB) marketing channel in Karang Anyar Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. Data collection was carried out in March 2020. The sampling method used was the Simple Random Sampling Method with a total sample of 30 people who were oil palm plasma farmers. The data used are primary data and secondary data. The results of the study obtained a pattern or a marketing channel for oil palm plasma farmers in Karang Anyar Village, namely: 1) Farmers - Restu Ilahi Cooperative - PPKS. With a marketing margin of IDR 165 / kg, farmer's share of 86.02 percent, and a marketing efficiency of 13.98 percent.

Keywords: Plasma small holders, marketing channels, marketing efficiency.

RINGKASAN

SABILA MAGHFIRA. Analisis Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **MARYADI**).

Strategi yang dapat dilakukan oleh produsen dan lembaga pemasaran untuk meningkatkan efisiensi pemasaran adalah dengan memperluas pasar dan memperkecil margin pemasaran. Pemasaran dapat dikatakan efisien apabila mampu menyampaikan hasil produksi dari produsen kepada konsumen dengan biaya semurah-murahnya dan mampu mengadakan pembagian yang adil dari keseluruhan harga yang dibayarkan konsumen akhir kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan pemasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Menjelaskan deskripsi KUD di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. 2) Menganalisis margin pemasaran dan bagian yang diterima petani (*farmer's share*) dari Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. 3) Menganalisis efisiensi pemasaran dari setiap lembaga pemasaran dalam saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret 2020. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling Method*) dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang yang merupakan petani plasma kelapa sawit. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian diperoleh satu pola atau satu saluran pemasaran petani plasma kelapa sawit di Desa Karang Anyar yaitu pola: 1) Petani – Koperasi Restu Ilahi – PPKS. Dengan nilai margin pemasaran sebesar Rp 165/kg, *farmer's share* sebesar 86,02 persen, dan nilai efisiensi pemasaran sebesar 13,98 persen.

Kata Kunci: Petani plasma kelapa sawit, Saluran pemasaran, Efisiensi pemasaran.

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR
(TBS) KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI DESA KARANG
ANYAR KECAMATAN MUARA PADANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Sabila Maghfira
05011281621070**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR
(TBS) KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI DESA KARANG
ANYAR KECAMATAN MUARA PADANG
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI


Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Sabila Maghfira
05011281621070

Pembimbing I

Indralaya, 2021
Pembimbing II


Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.
NIP 195811111984031004


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 19641229199011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin” oleh Sabila Maghfira telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Februari 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. Ketua (.....)
NIP. 195811111984031004
2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Sekretaris (.....)
NIP. 196501021992031001
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. Anggota (.....)
NIP. 195904231983122001
4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota (.....)
NIP. 196507011989031005

Indralaya, 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sabila Maghfira

NIM : 05011281621070

Judul : Analisis Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit
Petani Plasma di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang
Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar keserjanaan yang sama di tempat lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, 18 Mei 2021



Sabila Maghfira

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sabila Maghfira, dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 14 Juni 1997. Penulis terlahir dari pasangan Suhardi Mukmin dan Izzah Zen Syukri. Penulis merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Penulis mempunyai dua kakak perempuan bernama Ghina Tanzila dan Diza Humaira serta tiga adik laki-laki bernama Abdan Syakuron, Alfaruq Muhammad Mukmin Hassan Syukri, dan Abror Idris Alhamidi. Saat ini penulis bertempat tinggal bersama orang tua yang berlokasi di Jalan Depaten Lama Nomor 149, 27 Ilir, Ilir Barat 2 Palembang, Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan pertamanya pada tahun 2002 di TK Kartika 24 Palembang. Lalu pada tahun 2003 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah dasar di MI Adabiyah 2 hingga tahun 2007 dan menyelesaikan sekolah dasarnya di MI Ahliyah 2 pada tahun 2009. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP-IT Assyafi'iyah Pulo Air Sukabumi Jawa Barat. Pada Tahun 2010, Penulis melanjutkan Pendidikan sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah akhir di MA Muqimus sunnah Palembang dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan agama di Ponpes Bustanu ussyaqil Quran di Demak Jawa Tengah. Dan Penulis kembali melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada tahun 2016 di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Disamping kesibukannya sebagai mahasiswi Universitas Sriwijaya, penulis juga aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Sekretaris Biro Dana dan Usaha pada periode 2017-2018. Penulis juga merupakan anggota dari Young Enterpreneur Sriwijaya (YES UNSRI). Penulis juga merupakan ketua dari Ikatan alumni Pondok Pesantren Muqimus Sunnah. Tidak hanya sibuk bergelut di dunia perkuliahan, penulis juga berkecimpung di dunia bisnis. Pada tahun 2018, penulis mulai merintis usaha berupa Thai Tea Lemak Nian yang berlokasi di Palembang dan usaha tiket pesawat dan kereta api yang bernama Easy Ticket hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, ucapan syukur serta pujian selalu tercurahkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat segala nikmat, rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini diajukan oleh penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulisan skripsi ini tidak akan terealisasikan tanpa adanya banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan serta bimbingan, waktu, tenaga, ide, dan pemikiran maupun bahan pustaka yang digunakan dalam skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mama dan Papa. Bapak Suhardi Mukmin dan Ibu Izzah Zen Syukri kedua orang tua tercinta yang tak pernah lupa untuk mengingatkan serta memberi semangat dan juga doa yang tulus untuk anaknya agar segera lulus serta saudara-saudaraku kakak, Mbak, Danu, dan adik.
2. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah memberikan arahan serta bimbingan, memberikan nasihat dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah memberikan arahan kepada penulis, membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga selesai perkuliahan, serta selalu memberikan saran serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kak Bayu, Mbak Dian yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

6. Rekan penelitianku Ega, Bebes, dan Ustad Suradi. Terima kasih banyak telah bersedia meluangkan waktu kalian untuk menemani lika-liku perjalanan dalam proses pengambilan data pada skripsiku.
7. Sohib-sohibku yang cerdas dan baik hati Monica Rachma, Rachmadini, Suci Ramayanti, Firence, dan yang telah mendahului kita untuk lulus, Ega Yuliani yang selalu memberikan dukungan, canda tawa, sumbangan tenaga, motivasi dan segala doa selama masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Seluruh teman Agribisnis 2016 terutama untuk teman-teman sekelasku, Kelas B Indralaya, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan dan telah menjadi keluarga keduaku selama masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMASEPERTA) terkhusus kepada Badan Pengurus Harian HIMASEPERTA periode tahun 2018. Terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk dapat memiliki pengalaman serta pengetahuan dalam berorganisasi.
10. Seluruh pihak yang telah membantu selama pembuatan skripsi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
11. Cek Korona. Terima kasih yaaa, biarpun tak ada yang menginginkan kau hadir, namun ku yakin, hadirmu dapat menyadarkan banyak makhluk bumi agar dapat lebih bersyukur atas apa yang telah tuhan berikan selama ini.

Apabila nantinya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalaham, penulis mohon maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 18 Mei 2021

Sabila Maghfira

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit	8
2.1.2. Konsepsi Petani Plasma	12
2.1.3. Konsepsi Pemasaran dan Struktur Pemasaran	12
2.1.4. Konsepsi Saluran Pemasaran	15
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran	16
2.1.6. Konsepsi Margin Pemasaran	18
2.1.7. Konsepsi <i>Farmer's s Share</i>	19
2.1.8. Konsepsi Efisiensi Pemasaran	20
2.2. Model Pendekatan	22
2.3. Hipotesis	23
2.4. Batasan Operasional	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1. Tempat dan Waktu	26
3.1. Metode Penelitian	26
3.1. Metode Penarikan Contoh	26
2.3. Metode Pengumpulan Data	27
2.3. Metode Pengolahan Data	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	29

	Halaman
4.1.1. Letak Geografis dan Batas Wilayah Administrasi	29
4.1.2. Keadaan Demografi	32
4.1.3. Keadaan Topografi dan Iklim	33
4.1.4. Keadaan Sosial dan Perekonomian Desa	35
4.1.6. Kelembagaan dan Organisasi	37
4.2. Karakteristik Petani Contoh	39
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	41
4.2.3. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh.....	42
4.3. Karakteristik Lembaga Pemasaran	44
4.3.1. Identitas Koperasi Restu Ilahi.....	44
4.4. Karakteristik Konsumen Akhir (PPKS)	46
4.5. Saluran Pemasaran	46
4.5.1. Saluran Pemasaran Petani Plasma	46
4.6. Analisis Pemasaran	47
4.6.1. Biaya Pemasaran.....	47
4.6.2. Marjin Pemasaran	49
4.6.3. Keuntungan Pemasaran	50
4.6.4. <i>Farmes's Share</i>	50
4.6.5. Efisiensi Pemasaran	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2019.....	2
Tabel 1.2 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuwasin	5
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur atau Usia Tahun 2019	30
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan atau Mata Pencaharian Tahun 2019.....	31
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk di Desa Karang Anyar Pada Awal Tahun 2019	33
Tabel 4.5. Pertumbuhan Penduduk di Desa Karang Anyar Sepanjang Tahun 2019	33
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk di Desa Karang Anyar Pada Akhir Tahun 2019	34
Tabel 4.7. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Unsur di Desa Karang Anyar Tahun 2020.....	40
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Karang Anyar Tahun 2020	41
Tabel 4.9. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh di Desa Karang Anyar Tahun 2020	43
Tabel 4.10. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan yang Dimiliki di Desa Karang Anyar Tahun 2020	44
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Karang Anyar Tahun 2019.....	48
Tabel 4.12. Marjin Pemasaran Petani Plasma Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Desa Karang Anyar Tahun 2019	49
Tabel 4.13. Keuntungan Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Desa Karang Anyar Tahun 2019	50

	Halaman
Tabel 4.14. <i>Farmer's Share</i> Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Karang Anyar Tahun 2019.....	51
Tabel 4.15. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Karang Anyar Tahun 2019	51
Tabel 4.16. Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Karang Anyar Tahun 2019	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Konsep Inti Pemasaran	14
Gambar 2.2. Tingkat Saluran Pemasaran.....	16
Gambar 2.3. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian.....	21
Gambar 4.1. Struktur Pemerintahan Desa Karang Anyar.....	37
Gambar 4.2. Struktur Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	38
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Koperasi Restu Ilahi	45
Gambar 4.5. Saluran Pemasaran Petani Plasma di Desa Karang Anyar.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin	57
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Plasma Kelapa Sawit Tahun 2020	58
Lampiran 3. Biaya Tetap	59
Lampiran 4. Biaya Variabel	61
Lampiran 5. Rata-rata Biaya Pemasaran Tahun 2019	64
Lampiran 6. Marjin Pemasaran	65
Lampiran 7. <i>Farmer's Share</i>	66
Lampiran 8. Analisis Pemasaran Kelapa Sawit	67
Lampiran 9. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit	68
Lampiran 10. Foto-foto Penelitian	69
Lampiran 11. Keadaan Lahan Kelapa Sawit di Desa Karang Anyar	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian dan perkebunan saat ini merupakan salah satu bagian yang terus diupayakan untuk pengembangan agribisnis dalam rangka meningkatkan pertanian dan perkebunan yang modern, hal ini yang telah menjadi komitmen nasional. Indonesia sebagai Negara agraris banyak menyadari kebutuhan hidupnya dari hasil bertani dan berkebun, karena itu sektor pertanian dan perkebunan menjadi salah satu sektor yang terus diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pada umumnya penduduk Indonesia apalagi yang berada di perdesaan mata pencahariannya di sektor pertanian dan perkebunan (Yuniarto, 2008).

Subsektor perkebunan mempunyai peluang yang sangat besar untuk dijadikan andalan ekspor. Pembangunan di bidang perkebunan diarahkan untuk dapat lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi baik dari perkebunan besar, swasta, maupun perkebunan negara, dan perkebunan rakyat. Untuk mendukung pembangunan industri, serta meningkatkan pemanfaatan dan kelestarian Sumber Daya Alam (SDA) berupa air dan tanah.

Salah satu subsektor yang dilirik oleh masyarakat lokal maupun mancanegara setelah subsektor pangan yaitu subsektor perkebunan. Pembangunan di bidang perkebunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi baik perkebunan besar, swasta, maupun perkebunan negara (Nurhakim, 2014).

Sektor perkebunan komoditas kelapa sawit menempati urutan pertama sebagai penyumbang utama devisa negara Indonesia. Komoditas kelapa sawit bersaing dengan komoditas kopi, kakao, dan teh. Komoditas kelapa sawit akan tetap eksis hingga beberapa dekade kedepan. Indonesia akan tetap memprioritaskan dan mengembangkan perkebunan kelapa sawit untuk tahun-tahun kedepannya. Kemudian untuk memenuhi *Cruse Palm Oil* (CPO) dan minyak goreng sawit, perkebunan kelapa sawit sangat layak dikembangkan (Risza S, 2012).

Perkebunan kelapa sawit merupakan bagian penting dari sistem pendapatan keuangan masyarakat guna kelancaran kegiatan perekonomian suatu masyarakat. Perkebunan kelapa sawit merupakan alternatif bagi masyarakat dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan dasar kemampuan masyarakat. Perkebunan kelapa sawit juga terbukti dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi Indonesia dalam akhir dekade lalu, dan sebagai alternatif terhadap sistem kapitalis dan sistem sosialis.(Buchari dan Alma, 2004).

Indonesia memiliki perkebunan kelapa sawit yang mengalami perkembangan cukup pesat. Perkembangan perkebunan kelapa sawit ini dapat ditinjau dari luas areal yang tersebar di setiap provinsi di Indonesia. Berikut data perkembangan kelapa sawit di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2019

No.	Provinsi	2017	2018	2019	Pertumbuhan (%)
1	Aceh	534.245	547.123	566.378	44,36
2	Sumatera Utara	1.706.135	1.745.900	1.773.049	27,08
3	Sumatera Barat	478.317	492.666	508.974	26,39
4	Riau	2.703.199	2.739.571	2.806.349	34,29
5	Kepulauan Riau	23.714	24.041	24.834	220,07
6	Jambi	887.795	907.106	931.790	33,8
7	Sumatera Selatan	1.164.667	1.187.905	1.220.468	29,17
8	Kepulauan Bangka Belitung	263.343	266.928	275.131	13,41
9	Bengkulu	360.448	366.731	377.052	26,43
10	Lampung	259.339	267.773	278.110	30,01
11	DKI Jakarta		-	-	-
12	Jawa Barat	17.420	17.622	17.907	0,73
13	Banten	20.258	20.631	20.989	4,16
14	Jawa Tengah		-	-	-
15	DI. Yogyakarta		-	-	-
16	Jawa Timur		-	-	-
17	Bali		-	-	-

Sumber Data: Direktorat Jendral Perkebunan.

Tabel 1.1.(Lanjutan).

No.	Provinsi	2017	2018	2019	Pertumbuhan (%)
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1.504.787	1.532.598	1.570.675	19,01
21	Kalimantan Tengah	1.480.988	1.512.339	1.532.734	14,97
22	Kalimantan Selatan	587.799	592.425	605.449	6,27
23	Kalimantan Timur	1.059.990	1.083.286	1.107.437	3,79
24	Kalimantan Utara	249.952	251.870	258.384	396,46
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Gorontalo	17.280	17.766	18.494	188,38
27	Sulawesi Tengah	188.534	189.461	191.102	19,18
28	Sulawesi Selatan	64.498	65.360	66.798	15,78
29	Sulawesi Barat	188.648	196.625	205.251	25,51
30	Sulawesi Tenggara	71.129	71.535	74.900	3,04
31	Maluku	12.531	13.639	14.565	24,64
32	Maluku Utara	5.525	6.920	7.676	-
33	Papua	112.638	117.736	125.606	32,46
34	Papua Barat	85.543	91.536	97.459	43,34
Indonesia		14.048.722	14.327.093	14.677.560	25,42

Sumber Data: Direktorat Jendral Perkebunan

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas, dapat dilihat bahwa provinsi Sumatera Selatan terus mengalami pertumbuhan dalam perluasan lahan kelapa sawit dari tahun 2017 hingga 2019. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia sebelum tahun 2017 selama empat tahun terakhir cenderung menunjukkan peningkatan, kecuali pada tahun 2016 yang mengalami penurunan. Pada tahun 2013, lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia tercatat seluas 10,47 juta hektar, kemudian meningkat menjadi 11,26 juta hektar pada tahun 2015 atau terjadi peningkatan sebesar 7,60 persen. Pada tahun 2016 kembali menurun sebesar 0,52 persen dari tahun 2015 11,20 juta hektar. Kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 9,80 persen dari tahun 2016 menjadi 12,30 hektar. Sentra produksi kelapa sawit di Indonesia berdasarkan data-data pertahun,

pada tahun 2013 hingga 2017 adalah Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Riau, dan Jambi. (Direktorat Jendral Perkebunan, 2017).

Komoditas kelapa sawit di Indonesia telah menjadi tanaman primadona dan memiliki prospek masa depan yang cerah. Hampir semua negara menggunakan minyak kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Saat ini Indonesia telah mengubah empat juta hektar lahan budidaya kelapa sawit dan dalam waktu dekat pemerintah telah merencanakan akan mengembangkan komoditas ini menjadi 5,5 juta hektar (Risza S, 2012).

Tingkat produksi minyak kelapa sawit di Indonesia yaitu 37,8 juta ton dengan produktivitas 3,6 juta ton per hektar (Ditjebun, 2018). Peran Indonesia dalam produk minyak kelapa sawit dunia sangat besar dibanding negara-negara lain, volume ekspor minyak kelapa sawit mengalami kenaikan 7% dari 2,14 juta ton naik menjadi 2,29 juta ton. Luas perkebunan kelapa sawit mengalami peningkatan setiap tahunnya. Luas perkebunan kelapa sawit mencapai 14.03 juta hektar dengan laju pertumbuhan sebesar 6,5%, terdiri dari perkebunan rakyat, perkebunan swasta, dan perkebunan negara.

Sumatera Selatan menjadi salah satu produsen kelapa sawit terbesar setelah Riau dan Sumatera Utara dengan luas perkebunan kelapa sawit sebesar 1.020.328 hektar yang produksinya mencapai 3.268.548 ton dengan penyumbang terbesar yaitu perkebunan swasta dengan produksi sebesar 1.846.040 dari total produksi (Ditjebun, 2018).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Selatan. Luas areal perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan di Kabupaten Banyuasin sebesar 16,079 hektar dimana perkebunan kelapa sawit di kabupaten Banyuasin terbagi menjadi perkebunan rakyat, negara, maupun swasta. Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan dengan luas areal perkebunan yang berbeda-beda dan memiliki hasil produksi dari kelapa sawit tersebut. Berikut ini merupakan tabel luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit berdasarkan kecamatan di Kabupaten Banyuasin.

Tabel 1.2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin

No.	Kecamatan	Luas Areal/ Total Area (Ha)		Jumlah	Produksi (Ton)
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan		
1	Rantau Bayur	60	565	625	1.601
2	Betung	920	2.709	3.629	7.333
3	Suak Tapeh	36	-	36	-
4	Pulau Rimau	2.359	4.280	6.639	11.777
5	Tungkal Ilir	444	2.556	3.000	7.234
6	Banyuasin III	-	555	555	-
7	Sembawa	48	-	48	-
8	Talang Kelapa	1.373	2.088	3.461	5,870
9	Tanjung Lago	156	-	156	122
10	Banyuasin I	304	601	905	1.576
11	Air Kumbang	811	420	1.231	1.200
12	Rambutan	380	299	679	800
13	Muara Padang	695	1.174	1.869	3.334
14	Muara Sugihan	57	-	57	-
15	Makarti Jaya	140	146	286	423
16	Air Salek	811	420	1.231	1.200
17	Banyuasin II	271	114	385	303
18	Muara Telang	290	623	913	1.750
19	Sumber Marga	220	94	314	245
Total		9.372	16.079	25.394	43.167

Sumber data: BPS Kabupaten Banyuasin, 2017.

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, dapat dilihat bahwa Kecamatan Muara Padang merupakan kecamatan penghasil tertinggi kelima dengan luas areal lahan yang menghasilkan sebesar 1,174 hektar setelah Kecamatan Pulau Rimau, Tungkal Ilir, Betung, dan Kelapa Tanjung dengan hasil produksi 3.334 Ton. Desa Karang Anyar merupakan desa yang terletak di Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Sebagian penduduk dari desa ini memiliki profesi sebagai petani kelapa sawit yang terdiri dari petani plasma dan swadaya.

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi dalam pemasaran modern seperti ini paradigma pemasaran telah bergeser, tidak hanya menciptakan transaksi untuk mencapai keberhasilan pemasaran tetapi perkebunan kelapa sawit juga harus menjalin hubungan dengan pelanggan dalam waktu yang panjang. Salah satu indikator yang cukup handal untuk kelangsungan hidup dan keuntungan dari suatu proses bisnis adalah kelanjutan dari kepuasan pelanggan. Perkebunan kelapa sawit harus mempunyai strategi untuk dapat selalu mempertahankan konsumennya, disamping itu perkebunan kelapa sawit harus bisa mengidentifikasi apa yang diharapkan atau yang diinginkan konsumen (Muhammad Nur, 2006).

Strategi yang dapat dilakukan oleh produsen dan lembaga pemasaran untuk meningkatkan efisiensi pemasaran adalah dengan memperluas pasar dan memperkecil margin pemasaran. Pemasaran dapat dikatakan efisien apabila mampu menyampaikan hasil produksi dari produsen kepada konsumen dengan biaya semurah-murahnya dan mampu mengadakan pembagian yang adil dari keseluruhan harga yang dibayarkan konsumen akhir kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan pemasaran tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Petani Plasma di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut

1. Bagaimana deskripsi KUD di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar margin pemasaran dan bagian yang diterima petani (*farmer's share*) dari Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

3. Bagaimana efisiensi pemasaran dari setiap lembaga pemasaran dalam saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang berlandaskan dari rumusan masalah diatas ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan KUD di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis margin pemasaran dan bagian yang diterima petani (*farmer's share*) dari Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis efisiensi pemasaran dari setiap lembaga pemasaran dalam saluran pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Karang Anyar Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan untuk:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna dan mampu memberikan informasi kepada semua pihak antara lain, masyarakat umum, akademisi, dan pemerintah mengenai efisiensi pemasaran tandan buah segar pada tanaman kelapa sawit.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian juga diharapkan mampu menjadi referensi untuk peneliti yang melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. dan D. Juniati. 2017. *Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny*. Jurnal Ilmiah Matematika Vol. 2 No. 6. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Basri.M. dan Makmur Kambolong.2019. *Analisis Usaha Tataniaga Kopra dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Oengkapala Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Buton Utara*.Jurnal Publiuho Vol. 1 No. 4.Universitas Halu Oleo.Kendari.Sulawesi Selatan.
- Cargill. 2014. *Petani Plasma*. <http://www.cargill.co.id/wcm/groups/public/@csf/@indonesia/documents/document/na3082247>. (Diakses 17 Januari 2020).
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2017. *Pertubuhan Areal Kelapa Sawit Menigkat*. <http://ditjenbun.pertanian.go.id>. (Diakses 14 Januari 2020).
- Hanky H. Thomas., 2012.,*Tesis Sistem Manajemen Lembaga Pemasaran Komoditi Sayuran Wortel (Daucus carota L) di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur.*, Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi., Manado.
- Koerniawati, T. 2012. *Tataniaga Agroproduk*. <http://tatiek.lecture.ub.ac.id/files/2012/11/bab3.pdf>.(Diakses 17 Januari 2020).
- Limbong, W. H. dan P. Sitorus. 1987. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mubyarto. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Nurhakim, Yusnu I. 2014. *Perkebunan Kelapa Sawit Cepat Panen*. Infra Pustaka. Jakarta.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan Vol. 1 No. 1.Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Putu Gede Banu Astawa, Putu I Julianto, dan Gede Luh Kusuma Dewi. 2020. *Penilaian Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Penebel Tabanan dengan Pendekatan Balanced Scorecard*. Jurnal Monex Vol. 9 No. 1. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Banyuasri.Bali.

Soekartawi., 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*.PT Raja Grafindo. Jakarta.

Sudiyono, A. 2001.*Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Zuriani. 2017. *Keterkaitan dan Dampak Karakteristik Sosial Petani Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Agrifo Vol.2 No.1. Universitas Malikussaleh. Aceh.